

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel NPL, LDR, IRR, BOPO, FBIR, IPR secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dan PR mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel NPL, LDR, IRR, PR, BOPO, FBIR, dan IPR secara bersama- sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013 adalah sebesar 52,9 persen, sedangkan sisanya 47,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPL, LDR, IRR, PR, BOPO, FBIR, dan IPR secara bersama- sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank

Pembangunan Daerah. satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Besarnya pengaruh LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Penjelasan tentang H0terima dan H1ditolak. Besarnya koefisien determinasi parsial LDR adalah 0.013456 yang berarti secara parsial LDR memberikan kontribusi 1,3456 persen terhadap CAR. Dengan demikian menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Pembangunan Daerah sebesar Besarnya koefisien determinasi parsial NPL adalah 0.014884 yang berarti secara parsial NPL memberikan kontribusi 1,4884 persen terhadap CAR. Dengan demikian menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima

2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Penjelasan tentang H₀terima dan H₁ditolak. Besarnya koefisien determinasi parsial LDR adalah 0.013456 yang berarti secara parsial LDR memberikan kontribusi 1,3456 persen terhadap CAR. Dengan demikian menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya koefisien determinasi parsial IRR adalah 0.071289 yang berarti secara parsial IRR memberikan kontribusi 7,1289 persen terhadap CAR.. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
4. Variabel PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh PR secara parsial mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap CAR. secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial PR adalah yang berarti secara parsial PR memberikan kontribusi 45,02 persen terhadap CAR. terhadap CAR.. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank. Hal ini berarti bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial BOPO adalah 0.024649 yang berarti secara parsial BOPO memberikan kontribusi 2,4649 persen terhadap CAR . Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
6. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya pengaruh FBIR secara parsial

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial FBIR adalah 0.020736 yang berarti secara parsial FBIR memberikan kontribusi 2,0736 persen terhadap CAR.. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

7. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan satu 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini berarti bahwa X_4 secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya koefisien determinasi parsial IPR adalah 0.007396 yang berarti secara parsial IPR memberikan kontribusi 0,7396 persen terhadap CAR.. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
8. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, NPL, IRR, IPR, BOPO, FBIR dan PR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah PR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 4,051persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai

pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2013.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, hanya meneliti NPL, LDR, IRR, PR, BOPO, FBIR, dan IPR. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu :Bank Bengkulu, Bank Lampung, Bank Maluku, Bank Sulawesi Tenggara yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Lampung disarankan untuk meningkatkan kredit bermasalah dengan prosentase lebih besar daripada prosentase total DPK.
 - b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki IRR terendah yaitu Bank Lampung disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan prosentase lebih besar daripada prosentase IRSL.

- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank Sulawesi Tenggara disarankan untuk menekan biaya operasional dengan prosentase lebih besar daripada prosentase pendapatan operasional.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki FBIR terendah yaitu Bank Lampung disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dengan prosentase lebih besar daripada prosentase pendapatan operasional.
- e. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki CAR terendah yaitu Bank Maluku disarankan untuk meningkatkan modal dengan prosentase lebih besar daripada prosentase ATMR.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan untuk melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Website Bank Indonesia : www.bi.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank.

Asdiani. 2011. “*pengaruh resiko usaha terhadap car pada bank umum swasta nasional*”

rizky yudhi prasetyo. 2012. ”*pengaruh resiko terhadap car pada bank umum swasta nasional*

Kasmir, SE. MM. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada.

Kasmir, SE. MM. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada.

Bank Indonesia, 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia* No. 13/30/DPNP/2011 16 Desember 2011

Martono, 2013. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*”. Cetakan Kelima. Yogyakarta : Ekonesia Indonesia

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan pertama. PT .Raja Grafindo Persada

Drs. Kasidi, M.Si. 2010. “*manajemen resiko*”. Cetakan kedua

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta : (www.bi.go.id).